



2023

LAPORAN TAHUNAN

ABOVE · BELOW · BEYOND



Yayasan Anambas adalah yayasan Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan ekosistem secara menyeluruh di Anambas, baik di bawah laut maupun di daratan, serta mengangkat kesejahteraan warganya secara berkelanjutan.

Daftar Isi

Pesan dari Pelindung kami — Tim Hartnoll	3
Pesan dari Ketua Dewan Penasihat kami — Rizal Malik	4
Pesan dari Ketua Dewan Penasihat kami — Ida Mokhsen	5
Pesan dari Ketua Yayasan kami — Jerry Winata	6
Kenali Keluarga ami	8
Kenali Relawan kami	10
Rekapitulasi Keuangan	12
Pencapaian di 2023	14
Konservasi Hutan	17
Konservasi Laut	18
Pengelolaan Sampah Terpadu	20
Pemberdayaan Perempuan	21
Klub Bahasa Inggris Digital	22
Sasaran 2024	24

Pesan dari Pelindung kami — Tim Hartnoll

Yayasan Anambas menginjak usia lima tahun pada tahun 2023, dan saya bangga melihat pertumbuhannya yang pesat dan dampak positifnya terhadap masyarakat dan ekosistem kepulauan Anambas. Selama lima tahun terakhir, organisasi ini telah berkembang dari sebuah tim kecil yang visioner menjadi sebuah Yayasan dengan lebih dari 20 anggota staf – yang sebagian besar lahir dan dibesarkan di Anambas.

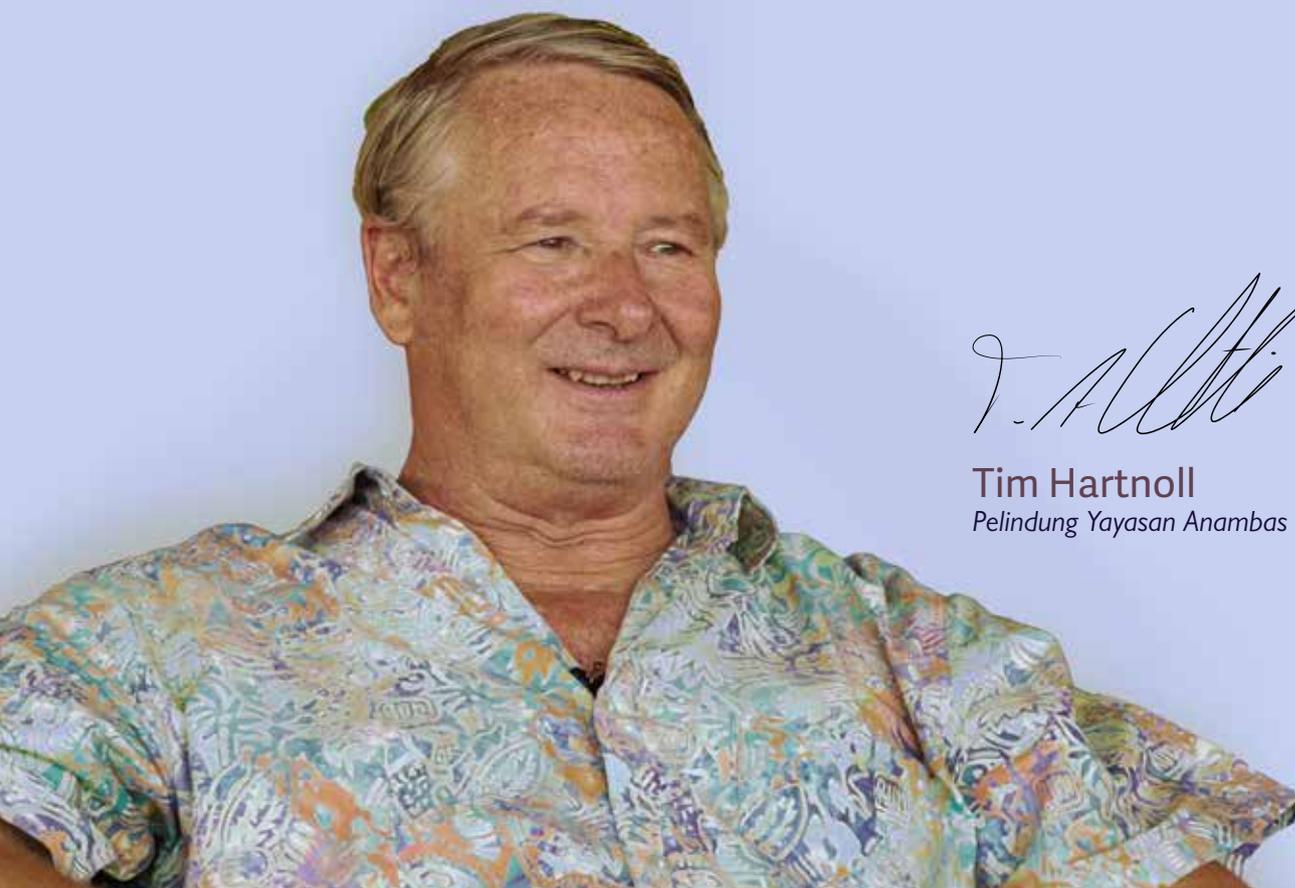
Semangat yang menggerakkan mereka adalah menjaga dan melestarikan Kepulauan Anambas melalui tiga pilar utama: *Above*, *Below*, dan *Beyond*. Pilar-pilar ini merupakan payung bagi program-program utama Yayasan, serta banyak inisiatif inovatif lainnya

Secara khusus saya sangat gembira bahwa proyek konservasi penyu yang pertama kali dimulai di Pulau Bawah kini telah diperluas ke Pulau Jemaja, di mana tim Konservasi Laut bekerja sama dengan kelompok konservasi lokal untuk melindungi telur penyu dan melakukan penelitian. Selain itu, melalui proyek Penjaga Laut Anambas, mereka memberdayakan pemuda-pemudi Anambas untuk menjadi generasi penerus pemimpin konservasi laut di desa mereka.

Tim Pembinaan Masyarakat telah melakukan pekerjaan luar biasa dalam memperluas program Pengelolaan Sampah Terpadu dari empat menjadi 13 desa. Mereka juga meluncurkan prakarsa cemerlang seperti Bank Sampah dan Bank Sampah Keliling untuk mengumpulkan lebih banyak sampah sekaligus memberikan tambahan penghasilan bagi warga desa. Pada saat yang sama, tim ini telah berhasil memadukan upaya pengelolaan limbahnya dengan program Yayasan lainnya; khususnya proyek Pemberdayaan Perempuan yang memanfaatkan limbah tekstil.

Sebagai apresiasi atas segala kerja keras dan berbagai pencapaian selama lima tahun terakhir, saya tetap berkomitmen terhadap tujuan dan visi Yayasan Anambas, dan saya mengajak pihak lain untuk melakukan hal yang sama. Pada tahun 2024, Yayasan ini akan memperkenalkan beberapa inisiatif baru dan bermaksud untuk melakukan ekspansi dengan lebih bersemangat lagi.

Saya optimis bahwa pada ulang tahunnya yang ke 10, pencapaian luar biasa ini mungkin akan meluas melampaui Kepulauan Anambas.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'T. Hartnoll', written in a cursive style.

Tim Hartnoll

Pelindung Yayasan Anambas

Pesan dari Rizal Malik, Anggota Dewan Penasihat

Saya pertama kali mendengar tentang Yayasan Anambas pada tahun 2019 ketika saya mengunjungi Bawah Reserve untuk penilaian *Signing Blue*. Saya terpesona dengan visinya mengenai upaya keberlanjutan di Kepulauan Anambas yang disampaikan melalui tiga pilar utama, yakni *Above*, *Below*, dan *Beyond*.

Saya memiliki visi yang sama, terutama dalam hal membangun hubungan jangka panjang antara manusia dan ekosistem. Saya percaya bahwa dalam upaya konservasi dan pembinaan masyarakat, kita harus selalu memikirkan penduduk dan lingkungannya sebagai satu kesatuan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi planet ini.

Seperti banyak tempat lain di Indonesia, Kepulauan Anambas memiliki sumber daya alam yang kaya dan indah. Namun, masyarakatnya tidak memiliki kapasitas untuk mengelolanya secara berkelanjutan. Keterpencilan masyarakat kepulauan juga merupakan tantangan lain, karena mereka kurang memiliki akses terhadap cara-cara lain dalam menangani hal-hal seperti itu. Masyarakat di pulau-pulau terpencil cenderung menjalankan apa yang sudah dilakukan nenek moyang mereka selama beberapa generasi, yang caranya terkadang merusak ekosistem lingkungan.

Yayasan Anambas saat ini sedang melaksanakan pekerjaan luar biasa, yakni memadukan konservasi dan pembinaan masyarakat dalam program-programnya. Sangatlah penting untuk memperkenalkan cara-cara lain untuk mencari nafkah kepada masyarakat, sembari mengajarkan mereka tentang praktik-praktik berkelanjutan yang mendorong perubahan perilaku dan bermanfaat bagi lingkungan mereka.

Saat Yayasan memasuki tahun keenamnya pada tahun 2024, organisasi ini kini memasuki fase kedewasaan. Sekarang tantangannya bukan lagi sekadar memulai dan memperluas program, namun lebih pada bagaimana mempertahankan program yang sudah ada dan tetap memberikan dampak yang berkelanjutan. Sangat penting juga untuk terus beradaptasi terhadap tantangan lingkungan

akibat perubahan iklim, seperti kenaikan suhu dan permukaan laut yang akan berdampak paling besar pada masyarakat pesisir.

Akhir kata, pada tahun 2024 saya berharap upaya Yayasan ini semakin terekspos, semakin terlihat, dan semakin dikenal dalam diskusi mengenai upaya konservasi dan pengelolaan pulau-pulau kecil dengan organisasi lain yang melakukan hal serupa. Saat ini adalah waktu yang tepat untuk berbagi ilmu dan keahlian, serta belajar dari pihak lain, agar upaya konservasi dan pembangunan di Indonesia terus berkembang menjadi lebih baik.



Rizal Malik

Anggota Dewan Penasihat



Pesan dari Ida Mokhsen, Anggota Dewan Penasihat

Sebagai putri daerah Natuna, Kepulauan Anambas merupakan kabupaten tetangga yang sering saya kunjungi dan sangat saya kenal. Oleh sebab itu, saya menganggap tawaran untuk menjadi Anggota Dewan Penasihat Yayasan Anambas sebagai sebuah kesempatan menarik untuk berkontribusi pada upaya melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat kepulauan itu.

Saya teringat pada salah satu kunjungan saya ke Anambas. Ketika tiba di pelabuhan saya melihat begitu banyak sampah plastik mengapung di laut. Sungguh menyedihkan, karena Kabupaten Anambas memiliki keanekaragaman hayati bawah laut yang paling kaya di negara kita, dan terkenal dengan pantainya yang indah dan masih alami.

Yayasan ini telah menghasilkan serangkaian program dan prakarsa yang memadukan berbagai elemen penting bagi keberlanjutan pekerjaannya bank sampah yang memberikan manfaat ekonomi bagi warga desa. Limbah tekstil, misalnya, akan didaur ulang menjadi tas yang dapat digunakan kembali oleh ibu-ibu, sehingga memberikan keterampilan kerja serta penghasilan tambahan bagi para perempuan desa ini.

Saya juga melihat kerja baik yang telah dilakukan tim dalam menghapuskan bom ikan di wilayah tersebut, mulai dari mengedukasi masyarakat hingga mendorong pemerintah daerah untuk membuat peraturan yang lebih baik mengenai konservasi laut.

Saya berharap dapat memulai tahun 2024 bersama Yayasan Anambas seiring dengan upaya Yayasan memperluas kegiatan ke lebih banyak wilayah di Kabupaten Kepulauan Anambas. Saya juga berharap kiprah yayasan dapat lebih dikenal baik oleh individu dan instansi pemerintah di luar Provinsi Kepulauan Riau.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ida Mokhsen'.

Ida Mokhsen

Anggota Dewan Penasihat

Pesan dari Ketua Yayasan kami — Jerry Winata

Tahun 2023 merupakan tahun yang berkesan bagi Yayasan. Salah satu hal yang penting adalah kami mencapai tonggak sejarah lima tahun dalam perjalanan kami bekerja sama dengan warga untuk melestarikan ekosistem Anambas dan memberdayakan masyarakat.

Saya ingin menyambut dengan hangat Anggota Dewan Penasihat kami yang baru, Pak Rizal Malik dan Bu Ida Mokhsen, yang memiliki pengalaman selama bertahun-tahun di sektor pembangunan dan bekerja dengan masyarakat kepulauan di Indonesia.

Pekerjaan kami pada tahun 2023 mendapat pengakuan dari pemerintah Anambas, yang menganugerahkan penghargaan bagi prakarsa Bank Sampah kami sebagai pionir di wilayah tersebut. Kami juga mengadakan perjalanan

media trip bagi perwakilan CNN Indonesia yang mengunjungi lokasi program dan mewawancarai anggota tim kami.

Saya bangga dengan tim kami yang telah melahirkan prakarsa Adopsi Karang dan Bank Sampah Keliling yang brilian, dan melaksanakan ide-ide ini untuk mencapai hasil yang luar biasa. Bank Sampah Keliling membawa lebih banyak barang daur ulang ke Bank Sampah kami, dan proyek Adopsi Karang memberi kami sumber pendanaan lain untuk program Konservasi Laut.

Kami sangat senang menerima sejumlah hibah baik dari organisasi internasional maupun sektor swasta untuk mendanai program kami. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para tamu dermawan atas donasi yang diberikan setelah mengenal Yayasan kami selama mereka menginap di Bawah Reserve.

Di tengah semua pencapaian tersebut, kami menyadari bahwa kami juga menghadapi beberapa tantangan saat memasuki tahun keenam. Tantangan yang utama adalah mengawal antusiasme warga desa terhadap berbagai program dan prakarsa kami, serta mendorong mereka untuk mempertahankan perubahan perilakunya.

Laporan ini menunjukkan keseluruhan cakupan pekerjaan kami sepanjang tahun 2023, dan menetapkan sasaran kami untuk tahun 2024. Kami berharap dapat menyampaikan lebih banyak informasi terkini mengenai pencapaian kami di tahun mendatang. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kami, termasuk pemerintah Anambas. Tanpa dukungan mereka, kami tidak akan bisa seperti sekarang ini.



Jerry Winata
Ketua Yayasan Anambas



TEMUI KELUARGA KAMI

Kami adalah sekelompok individu dengan keahlian dan keterampilan berbeda dengan semangat yang sama untuk pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di Kabupaten Anambas.



JERRY WINATA. Ketua Yayasan

Jerry menghabiskan sebagian besar karir profesionalnya bekerja di bidang pembangunan, mulai dari mengangkat orang keluar dari kemiskinan bersama Bank Dunia, hingga meningkatkan gizi anak-anak miskin dan ibu hamil dengan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, ia adalah konsultan berbagai perusahaan besar Indonesia demi memperkuat strategi keberlanjutan dan membuat praktik mereka lebih aman bagi lingkungan, selaras dengan ambisi pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Jerry juga membantu perusahaan swasta untuk mendirikan yayasan yang berfokus pada konservasi hutan dan lahan gambut.



DIAN ARTHEN. Manajer Komunikasi & Urusan Publik

Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, Dian adalah jurnalis pada dua majalah gaya hidup berbahasa Inggris yang berbeda di Indonesia. Dia antusias tentang kesetaraan gender dan mencoba mempraktikkan gaya hidup ramah lingkungan. Selain mengelola komunikasi dan urusan publik di Yayasan, dia dan bertanggung jawab atas program Pemberdayaan Perempuan.



ANDI MAULANA. Admin dan Keuangan

Andi memiliki diploma dalam bidang perhotelan dan pariwisata dan bekerja di industri perhotelan sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas pada tahun 2022. Dia bertanggung jawab atas keuangan, negosiasi kontrak, pengadaan dan distribusi bahan, peralatan, mesin serta persediaan untuk tim di lapangan.



ALVINO DWIE PUTRA (VINO). Officer Program Pengembangan Masyarakat

Vino adalah sarjana Teknik Arsitektur lulusan Universitas Gunadarma di Jakarta. Sebelum kembali ke Kepulauan Riau ia bekerja sebagai arsitek junior dan perancang interior di Bandung dan Jakarta. Dia sekarang tinggal di Tarempa, Anambas di mana dia melakukan proyek lepas sebelum bergabung dengan tim Yayasan.



VANDRIANA ARTIWI (TIWI). Asisten Program Pengembangan Masyarakat

Tiwi memperoleh gelar sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Islam Riau pada tahun 2020. Sejak itu, ia magang di PT. Pertamina RU II Sei Pakning. Ini adalah pekerjaan penuh waktu pertamanya.



RAHMAT HIDAYAT. Koordinator Desa Palamatak

Dayat adalah seorang sarjana dalam bidang teknologi pangan, dan bekerja sebagai pendamping masyarakat untuk program berkebun di Kepulauan Anambas. Pada tahun 2018, ia ikut mengembangkan program Pertanian Organik Yayasan di Telaga. Pada tahun 2022, ia resmi bergabung dengan Yayasan di posisinya saat ini, yaitu mengawal pelaksanaan program Pengelolaan Sampah Terintegrasi (IWM) di Palamatak.



MUHAMMAD HENDRI. *Pendamping Desa Candi*

Sebelum bergabung dengan Yayasan Hendri bekerja sebagai sopir truk selama 20 tahun. Dia pertama kali dikenalkan dengan Yayasan Anambas melalui Dayat, dan bergabung dengan keluarga kami sebagai Pendamping Desa Candi. Melalui program IWM, cita-citanya adalah Palamatak yang lebih bersih, di mana masyarakatnya sadar akan pengelolaan sampah dan lebih sejahtera.



GAYATRI. *Langir Facilitator*

Gayatri kuliah teknik mesin di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Setelah lulus, ia bekerja di Jakarta dan Matak sebelum bergabung dengan Yayasan sebagai fasilitator yang bertugas mengawasi program dan kegiatan pengelolaan sampah di Desa Langir.



MUHAMAD HABIBI. *Kuala Maras Facilitator*

Habibi dibesarkan di Kuala Maras. Setelah lulus SMA, ia bekerja di Bawah Reserve selama tiga tahun. Di sanalah ia mengetahui tentang Yayasan Anambas, dan pada tahun 2023 ia bergabung dengan tim sebagai fasilitator yang bertugas mengawasi program Pembinaan Masyarakat di Kuala Maras. Dalam perannya ini, ia ingin meningkatkan kesadaran warga desa mengenai ekosistem sehat yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat.



HUSNI. *Pendamping Desa Telaga*

Husni dibesarkan dan bersekolah di sebuah desa terpencil hingga ia pergi kuliah Teknologi Informasi di Tanjung Pinang. Dia bergabung dengan Yayasan Anambas pada tahun 2018 sebagai fasilitator desa di Desa Telaga. Tugasnya adalah memantau pelaksanaan program Pertanian Organik, Pemberdayaan Perempuan, dan Pengelolaan Sampah Terpadu, serta menjembatani komunikasi antara Yayasan dengan pemerintah desa.



NADIANA. *Koordinator Desa Kiabu*

Nadiana bercita-cita untuk meningkatkan upaya pengabdian masyarakatnya melalui program IWM, dan dengan demikian membantu menjaga kebersihan Desa Kiabu. Di waktu luangnya, ia berkebun sayuran organik di rumah.



MUHAMMAD RAZALI (ZALI). *Pendamping Desa Kiabu*

Zali adalah seorang sarjana pendidikan. Sebagai bagian dari masyarakat Kiabu, ia ingin membawa perubahan positif bagi desanya, khususnya membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah.



NOVITA PERMATA PUTRI. *Manajer Program Konservasi Laut*

Novita Permata Putri adalah sarjana Ilmu Kelautan. Selama masa kuliahnya, ia membantu survei elasmobranch dengan menggunakan sistem video bawah air jarak jauh dengan umpan (BRUVS), serta terlibat dalam pemantauan manta di Pulau Rote, yang dilaksanakan oleh Proyek Manta Indonesia. Dengan bekerja di Yayasan Anambas, dia ingin membuat perbedaan dalam konservasi laut di Kepulauan Anambas dan Indonesia.



RAHMAN RITONGA. *Ahli Biologi Kelautan*

Rahman Ritonga adalah lulusan Universitas Raja Ali Haji Maritime dengan gelar sarjana ilmu kelautan dan memulai karirnya dalam bidang konservasi sebagai asisten dosen. Dia sangat antusias dengan konservasi laut, dan terampil dalam analisis geografis/spasial serta kegiatan pemantauan terumbu.



AFIFA NAFISA WINDIYANA. *Ahli Biologi Kelautan*

Afifa kuliah Ilmu Kelautan di Universitas Diponegoro dan merupakan bagian dari organisasi Klub Penyelaman Laut di universitas tersebut. Setelah menyelesaikan studi sarjananya, ia mendapatkan beasiswa restorasi karang bernama Coral Catch di Gili Air, Lombok. Ia bercita-cita memperbaiki ekosistem laut dan membantu mendukung masyarakat melalui media sosial.

TEMUI RELAWAN KAMI

Relawan kami penting demi kelancaran Yayasan. Mari berkenalan dengan mereka dan mempelajari pekerjaan yang mereka lakukan di Yayasan.



JOHN NOLAN. Manajer Pusat Penyelaman - Bawah Reserve

John adalah instruktur selam PADI dan ahli biologi kelautan yang senang berada di bawah laut. Sebagai sarjana zoologi dan master dalam konservasi kelautan, dia sangat tertarik dengan lingkungan serta upaya perlindungannya. Dia telah menjadi penyelam profesional selama enam tahun dan sebagai instruktur selama empat tahun, bekerja di Eropa, Afrika dan Asia. Dia membawa kecintaannya pada konservasi kelautan dan dunia bawah laut dengan tugas memulihkan terumbu karang di sekitar Bawah Reserve sambil mengedukasi masyarakat tentang apa yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan terumbu karang kita.



CORINA DEWI RUSWANTI. Ahli biologi kelautan - Bawah Reserve

Corina memiliki gelar di bidang Ilmu Kelautan. Dengan pengalaman profesional sebelumnya dalam konservasi laut di Taka Foundation dan Manta Watch, ia juga menerima pelatihan pembuatan film dokumenter ekologi. Bekerja di lingkungan yang baru dan menantang bukan masalah baginya, dan dia selalu berusaha untuk mendorong dirinya lebih jauh lagi. Di waktu luangnya, dia suka menjelajahi tempat dan hal baru.



SOPH SUSANTO. Asisten Penyelaman - Bawah Reserve

Sopi dibesarkan di Anambas dan adalah warga asli Kiabu, pulau berpenghuni yang paling dekat dengan Pulau Bawah. Sejak bergabung dengan tim Bawah Reserve pada tahun 2018, kemampuan penyelaman skuba dan pengetahuan konservasi lautnya meningkat secara luar biasa. Sebagai Penyelam Penyelamat PAID yang berkualifikasi ia memiliki minat khusus dalam rehabilitasi terumbu karang dan konservasi penyu .

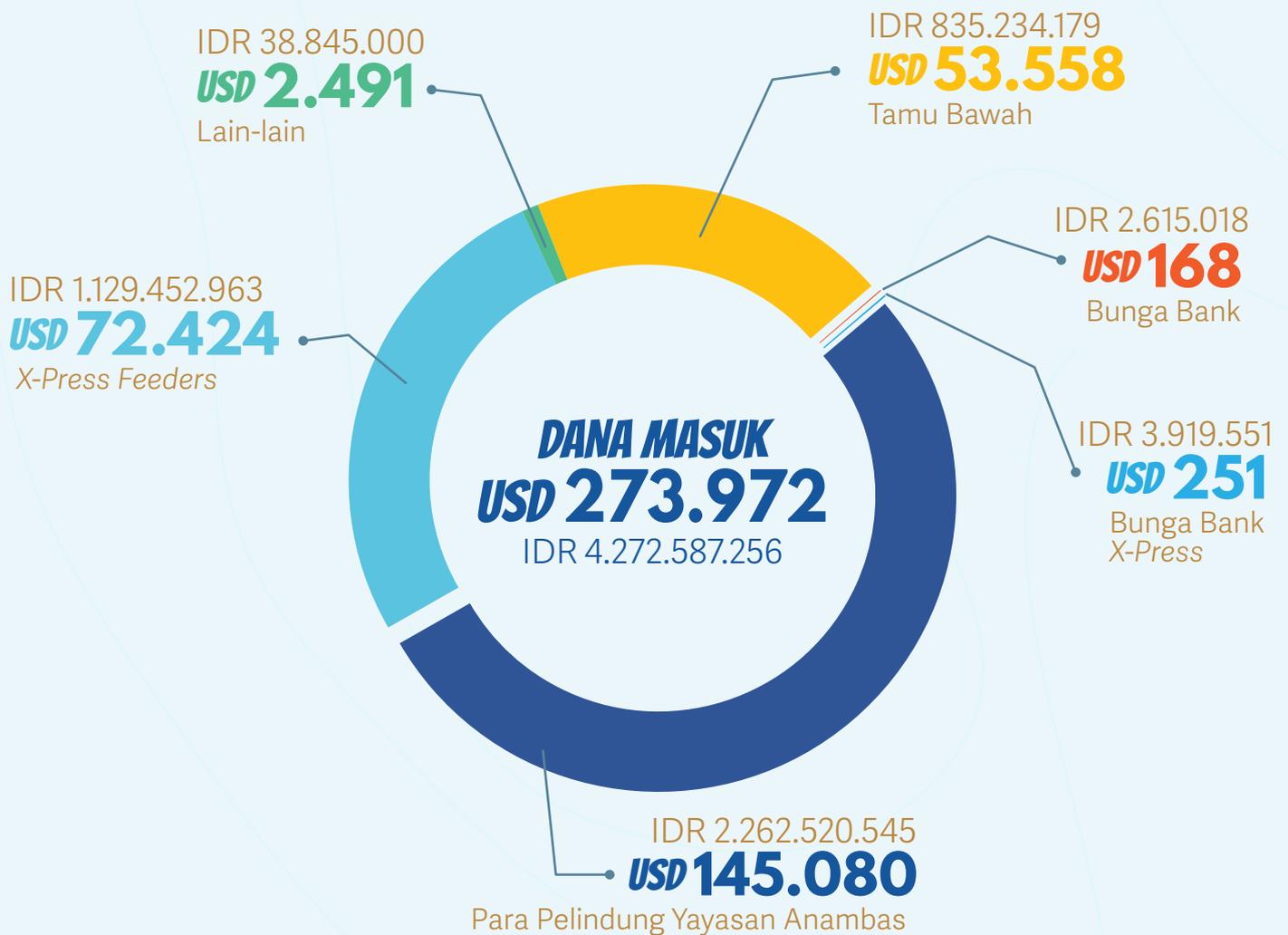


MARTIN. Asisten Penyelaman - Bawah Reserve

Martin dibesarkan di Anambas dan berasal dari Desa Mengkait. Ia lulusan Politeknik Usaha Perikanan Jakarta dan baru-baru ini menerima sertifikat Master Penyelam PADI. Dia bekerja untuk Bawah Reserve sejak 2018 dan menikmati keindahan alam bawah laut yang luar biasa di Palau Bawah. Ia tertarik dengan kegiatan perlindungan laut dan, sejak bekerja di Bawah, telah belajar banyak tentang berbagai kegiatan konservasi kelautan. Dia meyakini bahwa peningkatan kesadaran dan keterlibatan dengan masyarakat setempat sangat penting untuk kesuksesan konservasi laut di Anambas.



REKAP KEUANGAN



Seluruh dana yang dikumpulkan dari para donatur secara penuh 100% digunakan untuk mendukung kegiatan program kami. Para Pelindung Yayasan Anambas berkomitmen untuk menanggung seluruh pengeluaran operasional kami.

IDR 1.546.134.109
USD 99.143
Penggajian dan Biaya Terkait

IDR 52.633.944
USD 3.375
Biaya Admin & Legal

IDR 109.567.836
USD 7.026
Perjalanan & Menjamu

IDR 392.545.599
USD 25.171
Komunikasi & Jaminan

IDR 1.753.482
USD 112,43
Biaya Bank

**JUMLAH
BIAYA
OPERASIONAL**
USD 134.827
IDR 2.102.634.970

IDR 1.416.439.119
USD 90.826
Pengelolaan Sampah
Terpadu

IDR 46.985.733
USD 3.013
Klub Bahasa Inggris Digital

IDR 2.876.110
USD 184,42
Pemberdayaan Perempuan

IDR 151.660.000
USD 9.725
Konservasi Hutan

IDR 392.708.677
USD 25.182
Konservasi Laut

**BIAYA
PROGRAM**
USD 128.930
IDR 2.010.669.639

Pencapaian 2023

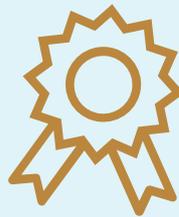
JANUARI

Menyambut anggota baru Tim Konservasi Laut



MARET

Menerima Penghargaan sebagai pionir Bank Sampah di Anambas oleh Bupati



MEI

Meluncurkan program Adopsi Karang



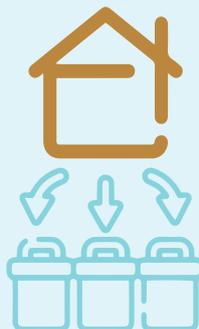
FEBRUARI

Menerima pendanaan sejumlah US\$9.653 dari



APRIL

Meluncurkan Bank Sampah Piasan

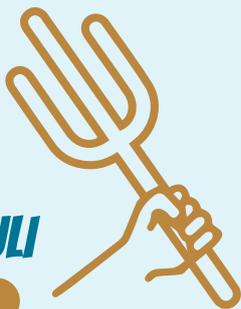


JUNI

Liputan oleh CNN & Friends: Hub



JULI



Wisuda
lima
Penjaga
Laut
Anambas

SEPTEMBER

Hari Bersih-
Bersih Sedunia
bersama LKKPN
Pekanbaru



NOVEMBER

Rapat Tahunan



AGUSTUS

Perayaan Hari
Konservasi Alam
Sedunia



OKTOBER

CONSERVATION
NATION 

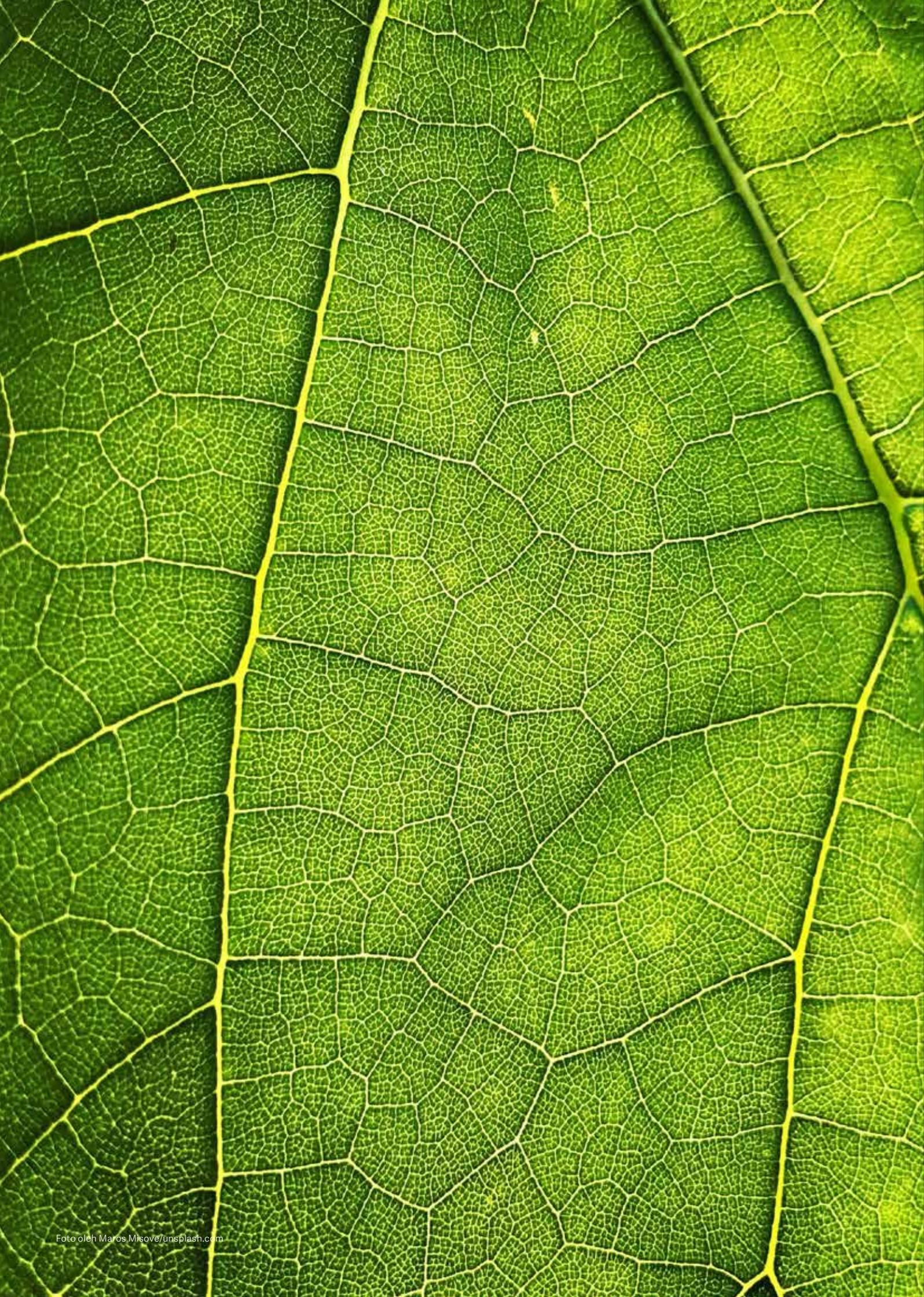
Menerima hibah
sejumlah US\$9.653 dari
Conservation Nation;
dan US\$44.000 dari
tamuh Bawah

Adopsi sarang penyu



DESEMBER

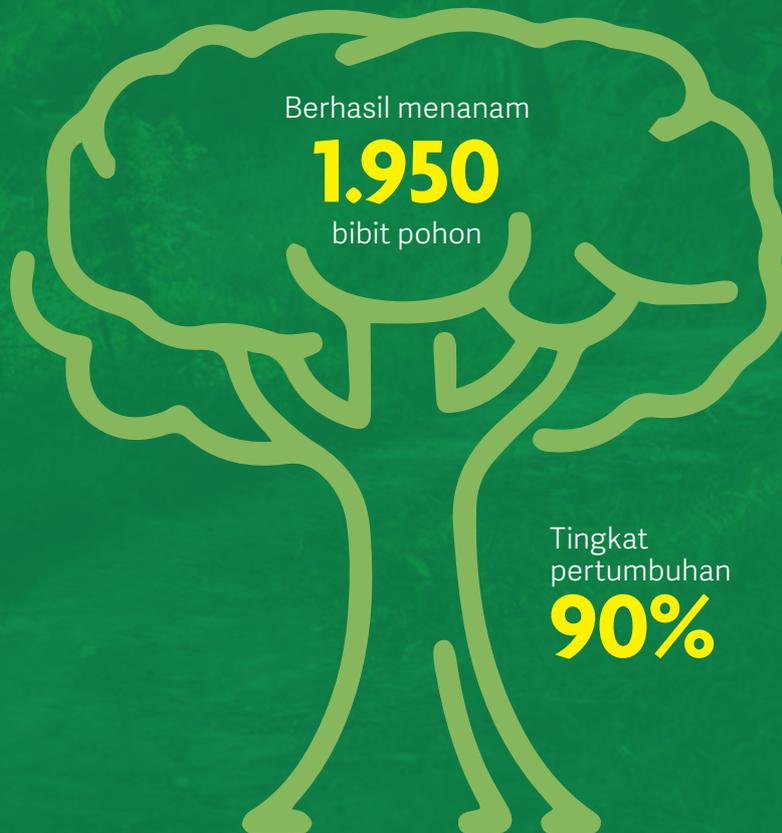
Donasi dari
Tamuh Bawah



KONSERVASI HUTAN

Bersama Kelompok Tani Hutan (KTH), Yayasan melakukan penanaman kembali lahan di Tarempa Selatan dengan tanaman komersial. Prakarsa ini melibatkan warga lokal secara langsung.

JUMLAH BIAYA
USD 9.725
IDR 151.660.000



KONSERVASI LAUT

Program Konservasi Laut dimulai di Pulau Bawah pada tahun 2018, dengan fokus pada pemantauan kesehatan terumbu karang, transplantasi karang, terumbu buatan, konservasi penyu, dan edukasi. Pada tahun 2020, tim memperluas program ini ke Pulau Kiabu. Kegiatan utama konservasi laut adalah: restorasi dan rehabilitasi terumbu karang, pemantauan kesehatan terumbu karang, konservasi hutan bakau, proyek Penjaga Laut Anambas, Konservasi Penyu, penelitian dan pembersihan sampah laut

JUMLAH BIAYA

USD **25.182**

IDR 392.708.677



REHABILITASI TERUMBU KARANG



300 laba-laba karang · **10** pohon karang · **7.710** fragmen karang ditransplantasikan · **600 m²** direhabilitasi

PULAU BAWAH

2.359 fragmen karang ditransplantasikan · **2.192** karang dipanen dari pembibitan · **100** laba-laba karang dihimpun · **587** patok karang dihimpun · **936** bintang laut crown of thorns disingkirkan · Total wilayah yang dipulihkan **227 m²**

PEMANTAUAN KESEHATAN KARANG



Data dikumpulkan dari **27 pangkalan** di lima lokasi: Kiabu, Mengkait, Telaga dan Pulau Bawah · Hasilnya disampaikan kepada LKKPN Pekanbaru

PENJAGA LAUT ANAMBAS



Lima orang pemuda merupakan lulus dari inisiatif ini, salah satunya kini menjadi fasilitator di Yayasan

KARBON BIRU



1.200 benih bakau ditanam di Kiabu · Bakau ditanam bersama siswa dari SMPN 1 Kiabu



KELAUT Kelas Alam dan Laut

Sosialisasi ke **tujuh sekolah** di Kepulauan Anambas · **Lomba desain terumbu buatan** untuk siswa SMP di Kiabu · Kegiatan penanaman bakau dan transplantasi karang bersama siswa

MIKROPLASTIK LAUT



Sampel mikroplastik diperoleh dari tiga desa: Kiabu, Mengkait dan Telaga · Hasilnya disampaikan kepada Wakil Bupati Anambas, LKKPN Pekanbaru dan Dinas Lingkungan Hidup

SURVEI PENDAHULUAN PENYU



Mengadopsi **199** sarang penyu di Pulau Jemaja

PULAU BAWAH

75 patroli · **1.788** telur penyu berhasil diselamatkan · **1.390** tukik diselamatkan dengan tingkat penetasan **77,7%**

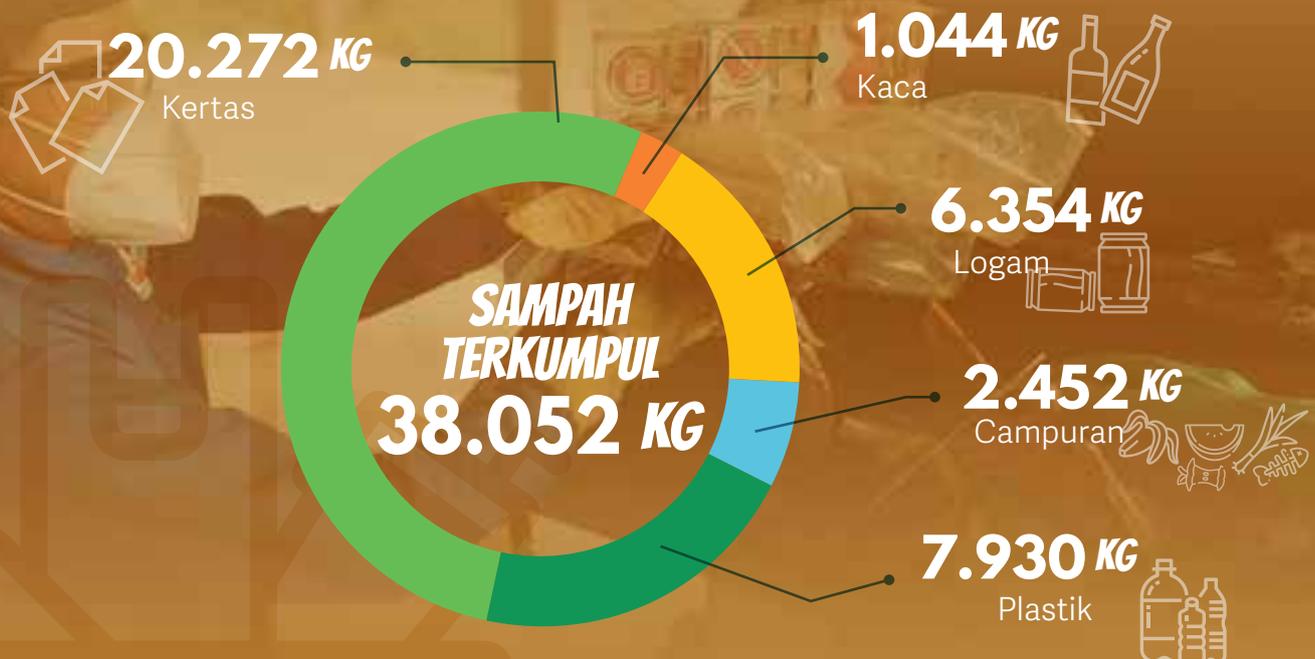
PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU (IWM)

Dimulai pada tahun 2018, program Pengelolaan Sampah Padat Yayasan pada tahun 2018 kemudian dimasukkan ke dalam IWM kami bersamaan dengan daur ulang sampah. Prioritas utama IWM adalah: mendidik warga setempat tentang permasalahan sampah dan cara mengelola sampah secara bertanggung jawab, menjalankan inisiatif Bank Sampah dan BALING (Bank Sampah Keliling) serta fasilitas pengelolaan sampah di Kiabu, Candi dan Langir, serta memberikan pelatihan daur ulang

JUMLAH BIAYA

USD **90.826**

IDR 1.416.439.119



50 ton sampah yang diolah · Melayani **12.788** warga masyarakat di 13 desa ·
Peluncuran BALING (Bank Sampah Keliling)

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Kami berupaya memberdayakan dan mendedukasi perempuan di Kepulauan Anambas dengan memperkuat bisnis rumahan mereka dengan menjual jajanan tradisional, mengajari mereka bertani organik di rumah, dan melatih mereka untuk mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomi.

JUMLAH BIAYA
USD 184,42
IDR 2.876.110

Membuat
100
tas yang dapat digunakan kembali dari limbah tekstil



Kelompok perempuan memanen

98kg

produk organik melalui inisiatif Demplot (Demonstrasi Plot).

KLUB BAHASA INGGRIS DIGITAL (DEC)

Kami berkolaborasi dengan Cakap, sebuah platform pembelajaran bahasa daring untuk menyediakan pelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar dan menengah melalui program DEC. Karena ruang daring terbatas dan permintaan tinggi, kami juga menyediakan kelas luring. Selain itu, sebagai cara untuk mendidik warga desa sejak usia dini tentang konservasi, Yayasan menggabungkan pendidikan tentang konservasi lingkungan dan pengelolaan sampah dengan pelajaran bahasa Inggris

JUMLAH BIAYA

USD 3.013

IDR 46.985.733

DEC tersedia di **4** desa

TAREMPA SELATAN, GENTING PULUR, TIANGAU, BATU BELAH

71

Jumlah Siswa





SASARAN 2024

Tahun baru, resolusi baru

KONSERVASI LAUT

-  Kami berencana **memperluas jumlah total kawasan terumbu karang yang direhabilitasi di Anambas menjadi 1.000 m²**
-  **Tim kami akan direlokasi ke Desa Telaga** dalam rangka menyelenggarakan rehabilitasi terumbu karang dan kegiatan Penjaga Laut Anambas di sana.
-  **Lima Penjaga Laut baru** akan lulus dari pelatihan mereka
-  Program Adopsi Karang menargetkan untuk memiliki setidaknya **40 pengadopsi baru** pada akhir tahun 2024
-  Kami akan **meluncurkan inisiatif Konservasi Penyu berbasis masyarakat** di Pulau Jemaja
-  Prakarsa Karbon Biru kami akan **membuat tinta bakau untuk inisiatif Ecoprint**
-  KELAUT akan memberikan **pendidikan konservasi laut kepada anak-anak** di tujuh desa

PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU (JWM)

-  Kami akan **memperluas cakupan program ke 19 desa lagi**, sehingga totalnya menjadi 32 desa
- BALING akan **mencakup 16 desa di Pulau Jemaja dan tiga desa di Siantan Tengah**, dimana 90% warung-warung pinggir jalan akan mengantarkan sampahnya secara rutin.
-  Kami akan meluncurkan **inisiatif daur ulang baru**

PEMBINAAN MASYARAKAT

-  Melalui program Pemberdayaan Perempuan kami, perempuan dari berbagai desa akan **memproduksi 20 tas jinjing** dan **20 kantong yang terbuat dari limbah tekstil** dari bank sampah dan seprai yang disumbangkan
-  Kegiatan **Ecoprint akan diluncurkan** bekerja sama dengan tim Konservasi Laut
-  Program Klub Bahasa Inggris Digital akan mengadakan **kelas untuk siswa di Palmatak**



KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS





Nomor Registrasi Yayasan: 5018042021101033

Ruko Taman Duta Mas Blok T No. 21. Batam Centre, Batam 29163

(+62778) 408 6823 | ✉ connect@anambasfoundation.org | www.anambasfoundation.org

Follow us on  @anambasorg

 Anambas Foundation

 Anambas Foundation

